

Pengembangan E-book Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa Asing

Uki Hares Yulianti^{*1}, Dian Alviani², Lalita Melasarianti³, Nur Indah Sholikhati⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Email: ¹ukihares@unsoed.ac.id, ²lalitaunsoed2013@gmail.com, ³nur.indah.sholikhati@unsoed.ac.id

Abstrak

Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) merupakan suatu program yang dirancang khusus untuk memberikan pembelajaran bagi penutur asing yang hendak mempelajari bahasa Indonesia. Antusiasme warga negara asing mengalami peningkatan dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan peningkatan tiap tahunnya, tetapi sayangnya tidak bertambahnya bahan ajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-book digital keterampilan membaca Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) guna meningkatkan literasi mahasiswa asing tingkat menengah. Pendekatan pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Analisis awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi mahasiswa asing tingkat menengah dalam membaca teks Bahasa Indonesia. Desain e-book dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa asing, termasuk elemen-elemen multimodal seperti teks, gambar, audio, dan video. Proses pengembangan melibatkan pembuatan konten e-book yang mendukung pengembangan keterampilan membaca dan pemahaman bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital diintegrasikan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan beragam. Implementasi e-book dilaksanakan melalui sesi pembelajaran yang melibatkan pemelajar BIPA. Respons dan tanggapan mahasiswa terhadap e-book diamati untuk mengevaluasi efektivitasnya. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pengembangan e-book keterampilan membaca BIPA. Data dari evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas e-book. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan e-book dalam meningkatkan literasi mahasiswa asing dalam membaca teks Bahasa Indonesia. E-book ini juga dapat digunakan secara mandiri untuk mahasiswa asing dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia. Bahan ajar digital ini dapat dijadikan sumber referensi untuk pengembangan metode pembelajaran BIPA berbasis teknologi di tingkat perguruan tinggi.

Kata kunci: Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), e-book, keterampilan membaca, literasi, mahasiswa asing

The Development E-book Of Reading for BIPA Based on The Multimodal Text to Enhance The Literacy of Foreign Learners'

Abstract

Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) is a program specially designed to give lessons to non-native speakers who wish to study the Indonesian language. Each year, there is a significant increase in non-native speakers' enthusiasm to learn the Indonesian language. However, the increasing enthusiasm is not in line with stagnant teaching materials. This research aims to develop BIPA digital teaching materials for reading comprehension based on multimodal text to enhance learners' literacy at the intermediate level. The approach to developing the product is using ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) design. The early stage that is done is to identify the learners' literacy needs at the intermediate level in reading Indonesian language text. The design of digital teaching materials is developed by considering the learners' characteristics including multimodal elements such as text, picture, audio, and video. The development process deals with creating content for digital teaching material that supports the improvement of reading comprehension in Indonesian. Digital technology is utilized and integrated to create interactive and diverse learning experiences. The implementation of digital teaching material is done in study session which involves the learners' active participation at the intermediate level. The responses and reactions from learners to the digital teaching materials are observed to evaluate their effectiveness. The evaluation is done to assess whether the development of BIPA digital teaching material for reading based on the multimodal text has succeeded or not. The data obtained from the evaluation stage is used to identify some deficiencies that can be revised to improve the quality of digital teaching material. The results of the research are expected to give a positive contribution towards the development of foreign learners' literacy at the intermediate level in reading Indonesian language

text. This digital teaching material can be used as a source of reference to develop the method of BIPA's study session which is based on technology at the University level.

Keywords: *BIPA (Indonesian Language for Foreign Speakers), e-book, foreign learners, literacy, reading*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan salah satu kegiatan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia di tingkat internasional. Hal tersebut didukung oleh pernyataan [1] yang menyatakan bahwa internasionalisasi bahasa Indonesia ditingkatkan melalui pengajaran BIPA dengan dukungan lembaga terkait. Pengajaran BIPA telah menyebar hingga ke luar negeri dikarenakan peminatnya sangat banyak tersebar di Asia, Australia, hingga Eropa. Antusiasme warga negara asing terlihat jelas dalam mempelajari bahasa Indonesia. Menurut data Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga akhir tahun 2020, terdapat 355 lembaga di 41 negara yang menyelenggarakan program BIPA dengan total 72.746 pemelajar BIPA [2]. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan berbagai inisiatif untuk memfasilitasi pelaksanaan seluruh program BIPA.

Seiring meningkatnya minat warga asing untuk belajar bahasa Indonesia, pengajar BIPA juga perlu menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan berbahasa dari masing-masing pemelajar. Tanpa adanya bahan ajar yang sesuai, pengajar akan kesulitan meningkatkan efektivitas pembelajaran [3]. Begitu pula bagi pemelajar, tanpa adanya bahan ajar mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar. Namun, hal tersebut masih belum diimbangi dengan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pemelajar [4] yang menyatakan bahwa minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak dibarengi dengan materi yang memenuhi kebutuhan pembelajar asing saat mempelajari bahasa Indonesia. Sebagian besar materi BIPA yang tersedia memuat materi secara umum. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran BIPA, karena pemelajar berasal dari berbagai negara dengan karakteristik yang berbeda-beda. Pemelajar BIPA akan lebih mudah mengikuti pembelajaran jika bahan ajar dikemas dengan cara yang menarik dan kreatif [5]. Dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar sangatlah penting baik bagi pengajar maupun pemelajar [6]. Sejalan dengan [7] yang mengungkapkan jika pengajar berpaku pada bahan ajar konvensional tanpa adanya kreativitas dalam mengembangkan materi maka keberhasilan pembelajaran akan menurun. Pendapat tersebut [8] menekankan bahwa kreativitas pengajar sangat penting dalam menciptakan bahan ajar guna membangkitkan minat pemelajar dan mencapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

Era digital membuat pembelajaran bahasa seharusnya menjadi menyenangkan, tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing [9]. Munculnya teknologi pembelajaran dalam era digital tidak instan membuat pemelajar BIPA menguasai bahasa Indonesia [10] yang berarti secanggih teknologi yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan pemelajar. Agar pembelajaran berbasis teknologi tepat sasaran.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) juga menyadari kebutuhan pengembangan teknologi tersebut dalam bentuk layanan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Jaringan (BIPA Daring), yang telah diluncurkan pada tahun 2018 [11]. Menyadari pentingnya pengembangan teknologi, Badan Bahasa pun memasukkan indikator kinerja program (IKP) ketercapaiannya dalam jumlah akses diplomasi kebahasaan, yaitu dengan cara memaksimalkan peran teknologi informasi dalam pengembangan portal aplikasi BIPA Daring [12]. Sayangnya pada laman BIPA daring masih kurangnya unsur multimodalitas. Penggunaan unsur multimodalitas yang terdapat pada laman BIPA Daring, penggunaannya dapat meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Lebih lanjut, penggunaan unsur modalitas ini dapat digunakan oleh pemelajar BIPA yang ingin belajar bahasa Indonesia dan pengajar dalam mengembangkan materi ajar [13].

Bahan ajar digital akan memudahkan pemelajar BIPA bisa mengakses belajar bahasa Indonesia dimanapun mereka berada tanpa bertatap langsung. Hal ini mengacu pada [14] bahwa bahan ajar digital adalah salah satu jenis teknologi yang berfungsi untuk menayangkan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, dan animasi yang dijadikan dalam satu multimedia berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru yang melibatkan teknologi idan komunikasi sehingga menjadi bahan ajar digital yang dapat menampilkan media informasi yang unik. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar BIPA dalam bentuk buku digital.

Pada perkembangan zaman dibutuhkan bahan ajar yang relevan dengan keadaan saat ini. Saat pemelajar BIPA menggunakan buku cetaknya di kelas, komunikasi yang dilakukan pengajar kepada pemelajar BIPA lebih banyak menggunakan verbalitas. Hal ini berbeda dengan penggunaan media lain seperti bahan ajar digital multimodal dalam pembelajaran karena ada visualisasi yang berbeda yang dialami oleh pemelajar BIPA saat pembelajaran. Pendekatan multimodalitas menekankan perbedaan pengalaman belajar siswa itu sendiri karena

pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar digital dapat menyajikan media audio, media video, media buku elektronik dan media dalam bentuk aplikasi permainan dalam satu waktu. Oleh karena itu, diharapkan dengan bahan ajar digital multimodal BIPA bisa digunakan pemelajar BIPA di mana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun, sehingga proses kegiatan belajar tidak hanya dilakukan selama waktu kegiatan belajar di kelas akan tetapi dapat dilakukan di luar kegiatan belajar di kelas. Pemelajar BIPA juga bisa leluasa untuk memahami isi materi dan belajar secara mandiri [15]. Hal tersebut merupakan salah satu alternatif dari penggunaan bahan ajar berbentuk cetak, karena ketersediaan dan kepemilikan buku ajar cetak yang terbatas. Buku digital dapat mengurangi pemakaian kertas yang berlebih atau *paperless*[16]. Bahkan di masa sekarang, dengan adanya kemajuan teknologi membuat sebagian besar aktivitas dilakukan atau diakses melalui gawai.

Buku digital atau e-book yang akan dikembangkan berfokus pada keterampilan membaca, khususnya jenis keterampilan membaca pemahaman dengan tujuan pemelajar BIPA tingkat menengah mampu memahami isi bacaan secara rinci dan penuh pemahaman. Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif dalam bahasa tulis. [17] menyatakan bahwa membaca seperti halnya menyimak yang merupakan aktivitas kunci untuk memperoleh informasi. Dengan banyaknya membaca, seseorang akan memperoleh informasi sehingga akan memudahkan dalam kegiatan berbicara atau menulis. Oleh sebab itu, apabila seseorang memiliki kemampuan membaca yang baik maka akan memudahkannya untuk dapat menyampaikan pesan kepada orang lain baik berupa lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada program Darmasiswa BIPA Unsoed di bulan September-Desember 2023, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran BIPA. Pada bulan pertama dimulai kelas BIPA yaitu bulan September 2023 banyak pemelajar BIPA kurang memahami materi yang telah disampaikan dikarenakan beberapa pemelajar tidak memiliki buku pegangan BIPA. Para pemelajar mendapat materi saat pembelajaran berlangsung. Melihat perkembangan pemelajar BIPA selama pembelajaran, mereka masih belum sepenuhnya menguasai materi karena materi dan bahasa yang dimuat dalam buku Sahabatku Indonesia cukup sulit dipahami bagi pemelajar BIPA tingkat menengah di Unsoed.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya pengembangan bahan ajar digital berbasis teks multimodal untuk pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan dari pemelajar BIPA sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, terutama dalam keterampilan membaca. Tujuan dari penelitian ini dengan adanya dari e-book keterampilan membaca yang telah dikembangkan yaitu dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar penunjang pada pembelajaran BIPA di Unsoed dan instansi lainnya, serta dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan kemajuan teknologi dengan mengembangkan bahan ajar yang menarik, inovatif dan kreatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Research & Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat lunak berupa bahan ajar digital membaca BIPA berbasis teks multimodal untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing tingkat menengah. Model penelitian yang digunakan merujuk pada penelitian pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh [18]. Model ADDIE merupakan model pengembangan yang dinilai lebih sederhana, sistematis, dan mudah dipahami. Menurut [19] model ADDIE memberikan kesempatan kepada pengembang desain pembelajaran untuk berkolaborasi dengan para ahli isi, media, dan desain pembelajaran untuk menciptakan produk berkualitas baik. Terdapat lima tahapan dalam pengembangan model ADDIE yaitu Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh pemelajar. Oleh sebab itu, hasilnya akan berupa karakteristik, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas berdasarkan kebutuhan. Analisis digunakan untuk mengetahui kebutuhan untuk pengembangan bahan ajar. Data diperoleh melalui penyebaran angket analisis kebutuhan kepada pengajar dan pemelajar BIPA yang telah divalidasi oleh pengajar BIPA.

b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Selanjutnya menyiapkan tes berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Lalu menentukan strategi pembelajaran dan media yang sesuai untuk mencapai tujuan. Selain itu, sumber pendukung lain juga dipertimbangkan seperti sumber belajar yang relevan dan lingkungan belajar yang sesuai. Rancangan desain penelitian ini didasarkan pada konsep materi, penyajian, desain, dan grafika yang tertuang dalam dokumen blueprint sehingga menghasilkan kerangka konsep kemudian dikembangkan melalui Canva dan flipbook.

c. Pengembangan (*Development*)

Proses ini mewujudkan blueprint atau rancangan desain menjadi kenyataan. Langkah penting pada proses ini yaitu uji coba produk sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba sekaligus menjadi bahan evaluasi. Ada dua

tujuan penting yang dicapai dalam proses ini, pertama yaitu membuat dan merevisi produk yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan yang kedua yaitu memilih media terbaik yang akan digunakan.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan produk bahan ajar yang telah dibuat meliputi penggunaan pengembangan produk untuk diterapkan dalam pembelajaran.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Proses perbaikan produk yang dikembangkan dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui respons atau tanggapan terhadap produk buku digital melalui angket respons pengajar dan pemelajar BIPA.

Penelitian dilakukan di Unsoed. Data dan sumber data dalam penelitian ini meliputi (1) data penelitian, (2) sumber data analisis kebutuhan, (3) sumber data uji validasi, dan (4) sumber data uji coba terbatas.

1. Data penelitian

Dalam pengembangan e-book keterampilan membaca BIPA untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing dibutuhkan data yang berbeda, yaitu (1) data kebutuhan, (2) data hasil uji validasi e-book keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing berupa skor penilaian dari para ahli.

2. Sumber data analisis kebutuhan

Sumber data untuk memenuhi kebutuhan e-book keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing adalah pengajar dan pemelajar BIPA (mahasiswa asing).

3. Sumber data uji validasi

Sumber data validasi produk dilakukan pada dosen ahli materi, dosen ahli media, dan ahli bahasa.

4. Sumber data uji coba terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk menguji keefektifan e-book keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing dilakukan pada pemelajar BIPA yaitu mahasiswa asing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah e-book keterampilan membaca BIPA yang didesain menggunakan *Canva* dan menghasilkan bentuk akhir berupa *flipbook*. Proses penelitian pengembangan yang telah dilakukan meliputi (1) Analisis (*Analysis*), (2) Desain (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) yang termasuk dalam tahapan model pengembangan *ADDIE*. Produk dari penelitian ini adalah e-book yang telah melalui proses pengembangan berupa validasi dari beberapa ahli, yaitu validasi materi, bahasa, dan media sehingga produk yang dihasilkan layak untuk diimplementasikan kepada pemelajar BIPA dan mendapat tanggapan atau respons dari pengajar dan pemelajar BIPA. Berikut tahapan pengembangan e-book yang dilakukan oleh peneliti.

1. Analisis (*Analysis*)

Data analisis dalam penelitian ini diperoleh melalui angket kebutuhan pengajar dan pemelajar BIPA yang telah divalidasi oleh pengajar BIPA.

Tabel 1 Daftar Pemelajar BIPA Unsoed

No	Nama	Asal
1.	Phung Thi Buoï (Harum)	Vietnam
2.	Truong Thi Be Thuong (Tasya)	Vietnam
3.	Usman Abubakar	Nigeria
4.	Ahmad Elimam Ahmad Hamadelniel	Sudan
5.	Le Diem Huong Tra (Zahra)	Vietnam
6.	Zeeshan Rehman	Pakistan
7.	Loc Thi Thuong (Tiara)	Vietnam
8.	Khaled Eltayeb Abdalla Fagdalla	Sudan

Analisis dilakukan bertujuan untuk mencari permasalahan dan menggali informasi untuk pengembangan buku digital. Analisis berupa observasi saat kegiatan pembelajaran BIPA Darmasiswa pada bulan September-Desember 2023. Melalui observasi ini, didapatkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran BIPA. Permasalahan yang ditemui peneliti dari kegiatan observasi yaitu pemelajar BIPA yang mengikuti kelas masih kurang memahami materi disebabkan karena tidak memiliki bahan ajar mandiri sehingga pemelajar kurang aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran saat pembelajaran *hybrid* atau gabungan. Oleh sebab itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat dipelajari oleh para pemelajar secara mandiri.

Angket kebutuhan terdiri atas dua bagian, bagian pertama berisi tentang standar kelayakan buku berdasarkan empat indikator yang telah ditetapkan dalam Permendikbud–Ristek nomor 25 pasal 3 yaitu (1) materi, (2) penyajian, (3) desain, dan (4) kegrafikan. Bagian kedua berisi tentang pemilihan materi untuk pembelajaran BIPA tingkat menengah. Angket kebutuhan pengajar terdiri atas 15 soal, sedangkan untuk angket kebutuhan pemelajar terdiri atas 10 soal. Terdapat juga kolom saran terhadap pengembangan e-book keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal untuk mahasiswa asing.

Hasil respons pengajar pada aspek materi dijelaskan bahwa lima pengajar menyatakan setuju bahwa materi BIPA dalam buku pegangan *Sahabatku Indonesia* tingkat menengah terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditentukan dalam SKL BIPA dan sudah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pemelajar sehingga tidak dibutuhkan pengembangan.

Selanjutnya, hasil respons pengajar pada aspek penyajian dijelaskan bahwa tiga pengajar menyatakan sangat setuju dan dua pengajar menyatakan setuju bahwa pembelajaran akan lebih menarik apabila disajikan dalam bentuk buku digital sebagai salah satu alternatif penunjang pembelajaran. Kemudian pada penyajian antar materi, empat pengajar menyatakan setuju bahwa materi sudah runtut sesuai keterkaitan antar materi, tetapi satu pengajar menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil respons di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian materi akan menarik jika dalam bentuk digital sehingga dibutuhkan pengembangan. Kemudian, pada keruntutan materi yang disajikan sudah sesuai keterkaitan antar materi sehingga tidak dibutuhkan pengembangan.

Hasil respons pengajar pada aspek kebahasaan dijelaskan bahwa lima pengajar menyatakan setuju penggunaan bahasa dan instruksi dalam buku pegangan *Sahabatku Indonesia* tingkat menengah terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sudah sesuai dengan tingkat pemahaman pemelajar dan mudah untuk dipahami. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pada aspek kebahasaan sudah sesuai sehingga tidak dibutuhkan pengembangan. Diperkuat juga dengan hasil observasi yang menyatakan bahwa kebahasaan dalam buku pegangan tersebut mudah untuk dipahami oleh pemelajar.

Adapun saran pengajar terhadap bahan ajar digital keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal bagi mahasiswa asing yang akan dikembangkan, yaitu (1) diharapkan ada riset pendahulu agar materi multimodal sesuai dengan situasi yang ada, (2) perlu ditambahkan materi kebhinekaan berkaitan dengan tradisi budaya pada masyarakat sekitar, pengetahuan mengenai kelompok masyarakat adat, berkaitan dengan kesenian khas daerah setempat yang berbeda dengan tempat lain, (3) diperbanyak budaya terkait Banyumas dan lingkungan maupun gaya hidup terkait lingkungan Banyumas dan masyarakatnya, dan (4) dapat ditambahkan materi mengenai budaya Banyumas untuk para pemelajar Bahasa Indonesia yang belajar di BIPA Unsoed.

Berdasarkan data analisis kebutuhan pengajar dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan pengembangan bahan ajar BIPA tingkat menengah dalam bentuk digital sebagai alternatif penunjang pembelajaran. Dibutuhkan delapan materi yang perlu dikembangkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu (1) hobi, (2) tempat wisata, (3) pendidikan, (4) pekerjaan, (5) lingkungan, (6) budaya, (7) gaya hidup, dan (8) teknologi. Dibutuhkan juga muatan budaya Banyumas dalam bahan ajar BIPA untuk mengenalkan budaya lokal yang ada dan memahami budaya di sekitarnya.

Adapun saran pemelajar terhadap e-book keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal untuk meningkatkan literasi bagi mahasiswa asing yang akan dikembangkan, yaitu (1) diharapkan adanya budaya Banyumas dalam buku tersebut supaya kita tidak hanya belajar budaya Indonesia secara umum saja, tetapi kita juga belajar budaya di tempat tinggal kita untuk menuntut ilmu, karena sebagai mahasiswa asing disini penting sekali untuk mengetahui budaya setempat agar bisa berbaur bersama warga setempat, (2) harap di tingkat budaya dan kultur pada *event-event* tertentu di kampus pada setiap bulan agar budaya melekat pada mahasiswa asing untuk tunduk pada aturan budaya yang ada, (3) sarankan bahwa kelas BIPA sangat membantu para mahasiswa asing untuk berbahasa Indonesia, agar cepat beradaptasi dengan lingkungan, (4) akan lebih baik jika mengandung unsur audio, video, dan animasi, (5) sangat bermanfaat buku itu, saya dapat banyak ilmu bagus, dan (6) fokus pada pengucapan kata-kata dengan benar.

Berdasarkan data analisis kebutuhan pemelajar dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat dibutuhkan pengembangan bahan ajar BIPA tingkat menengah dalam bentuk digital sebagai alternatif penunjang pembelajaran. Dibutuhkan delapan materi yang perlu dikembangkan dalam bahan ajar yaitu (1) hobi, (2) tempat wisata, (3) pendidikan, (4) pekerjaan, (5) lingkungan, (6) budaya, (7) gaya hidup, dan (8) teknologi. Dibutuhkan juga muatan budaya Banyumas dalam bahan ajar BIPA berdasarkan karakteristik pemelajar yang belajar di lingkungan Univeristas Jenderal Soedirman guna untuk memperkenalkan budaya lokal yang ada dan memahami budaya di sekitarnya.

2. Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya adalah desain produk berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan pengajar dan pemelajar. Produk yang akan didesain berupa e-book keterampilan membaca BIPA dalam bentuk *flipbook* yang berbantuan *Canva* dan *Heyzine Flipbooks*. E-book yang akan dikembangkan terdiri atas sampul, halaman awal, materi, soal latihan, dan penutup. Referensi dalam membuat desain e-book ini yaitu dari buku *Sahabatku*

Indonesia tingkat menengah (B1 dan B2) yang memuat 18 topik atau unit. Berikut tabel 4.3 menyajikan rincian pengelompokan materi.

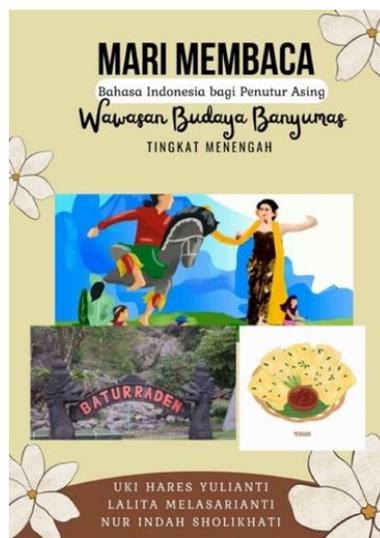
Tabel 2 Hasil Analisis Kebutuhan Topik Materi

Tingkat	Topik Materi
A2-B2	1. Fasilitas Umum (Budaya Banyumas: Trans Banyumas)
	2. Hobi (Budaya Banyumas: Tari Lengger Lanang)
	3. Tempat Wisata (Budaya Banyumas: Lokawisata Baturraden, Menara Pandang, Museum Jenderal Soedirman)
	4. Pendidikan (Budaya Banyumas: Buku Ronggeng Dukuh Paruk, penulis Ahmad Tohari)
	5. Pekerjaan (Budaya Banyumas: Tukang Becak)
	6. Lingkungan Sekitar (Budaya Banyumas: Kesenian Ebeg,
	7. Gaya Hidup (Budaya Banyumas: Gaya Bertutur Masyarakat Banyumas)
	8. Teknologi (Budaya Banyumas: Kesenian <i>Kenthongan</i>)

Berikut tampilan desain buku digital yang telah dirancang berdasarkan *blueprint* yang telah dirancang.

a. Sampul

Sampul buku digital didesain menggunakan *template* yang telah tersedia dalam *Canva* dengan beberapa modifikasi. Desain sampul menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap yaitu hijau lumut, coklat, dan krem. Sampul buku digital didesain dengan perpaduan warna cerah dan gelap agar meningkatkan rasa ketertarikan pemelajar untuk membaca. Isi sampul buku digital terdiri atas judul buku dan tingkat pemelajar. Pemilihan gambar dalam sampul merupakan representasi dari berbagai kegiatan yang dimuat dalam materi buku digital. Gambar 6 merupakan halaman sampul dalam buku digital membaca BIPA tingkat menengah wawasan Budaya Banyumas.



Gambar 1 Tampilan Halaman Sampul

b. Tentang Buku

Halaman tentang buku berisi alasan dan tujuan penulis membuat produk buku digital ini. Pemilihan warna mengikuti perpaduan seperti warna halaman sampul. Gambar 2 merupakan halaman tentang buku dalam buku digital membaca BIPA tingkat menengah wawasan budaya Banyumas.



Gambar 2 Tampilan Halaman Tentang Buku

c. Peta Materi

Halaman peta materi berisi informasi tentang perumusan materi dalam buku digital yang berpedoman pada Standar Kelulusan CEFR dan merujuk pada pemetaan materi buku *Sahabatku Indonesia* dengan modifikasi sesuai dengan karakteristik dan analisis kebutuhan.



Gambar 3 Tampilan Halaman Peta Materi

d. Daftar Isi

Halaman daftar isi bertujuan agar memudahkan pembaca mencari letak halaman sesuai topik yang ingin dibaca dengan melihat nomor halaman yang terletak di tengah bawah. Daftar isi juga memuat beberapa gambar atau ilustrasi yang merupakan representasi dari materi dengan tujuan untuk memunculkan rasa ketertarikan untuk membaca. Gambar 4 merupakan halaman daftar isi dalam buku digital membaca BIPA tingkat menengah wawasan Budaya Banyumas.



Gambar 4 Tampilan Halaman Daftar Isi

e. Materi

Halaman materi terdapat delapan unit. Desain pada penulisan tulisan tiap unit ditulis dengan huruf kapital agar pembaca dapat dengan jelas melihat unit yang sedang dibaca. Halaman judul setiap unit memuat deskripsi

singkat dan tujuan pembelajaran serta ilustrasi sesuai dengan materi yang dimuat dalam unit tersebut. Materi setiap unit memuat teks bacaan, kosakata, latihan soal, dan informasi berbasis multimodal tentang wawasan Budaya Banyumas. Gambar 5, 6, 7, dan 8 merupakan halaman isi atau materi dalam bahan ajar digital keterampilan membaca BIPA berbasis multimodal tingkat menengah.



Gambar 5 Tampilan Halaman Sampul Unit 1



Gambar 6 Tampilan Halaman Kosakata dan Latihan Soal Unit 1



Gambar 7 Tampilan Halaman Materi Budaya Banyumas Unit 1



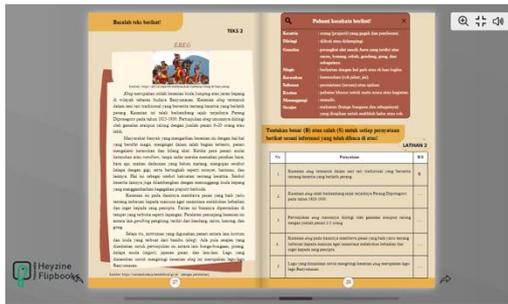
Gambar 8 Tampilan Halaman Materi Teks Bacaan Unit 1

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan berisi dua tahap yang harus dilalui. Pertama yaitu mengembangkan desain menjadi produk akhir yaitu *flipbook* berbantuan *Heyzine Flipbook*. Kedua yaitu tahap validasi oleh ahli. Setelah pengembangan produk selesai, kemudian dilanjutkan dengan tahap uji validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat. Buku digital yang telah dikembangkan akan mendapat validasi dari ahli materi, media, dan bahasa. Terdapat enam ahli dengan rincian dua ahli materi dari pengajar BIPA Unsoed tingkat menengah, dua ahli media dari pengajar BIPA Unsoed, dan dua ahli Bahasa dari dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Unsoed. Buku digital berupa *flipbook* dapat diakses *online* melalui pranala berikut: <https://heyzine.com/flipbook/>

a) Pengembangan Desain Buku Digital

Tahap pengembangan desain buku digital ini mencakup beberapa langkah yaitu (1) merumuskan capaian pembelajaran, (2) merumuskan tujuan pembelajaran, dan (3) menyusun materi pembelajaran. Buku digital yang telah didesain menggunakan Canva kemudian dikonversi ke dalam bentuk *flipbook* menggunakan *Heyzine Flipbook*. Fitur dalam *Heyzine Flipbook* membuat pembaca seperti membaca buku secara nyata karena terdapat efek suara saat membalik lembaran halaman buku. Desain buku digital ini berbasis *flipbook* sehingga mudah digunakan kapanpun dan dimanapun.



Gambar 9 Tampilan Fitur Heyzine Flipbook



Gambar 10 Tampilan Buku Digital dalam Heyzine Flipbook

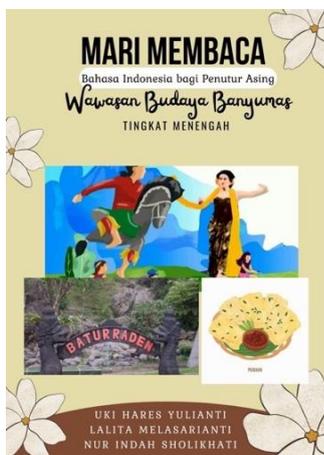
1. Validasi Produk

Produk dari penelitian ini akan divalidasi oleh ahli isi yang terdiri dari ahli materi, media, dan bahasa. Hal tersebut mengacu pada pedoman Rencana Pusat Perbukuan 2022-2024 yang sesuai dengan pedoman penilaian buku pada Permendikbud-Ristek nomor 25 pasal 3. Validasi ahli materi divalidasi oleh lima ahli materi yang merupakan pengajar BIPA Unsoed. Validasi ahli media divalidasi oleh dua ahli media pembelajaran yang merupakan pengajar BIPA Unsoed. Validasi ahli bahasa divalidasi oleh dua ahli Bahasa pembelajaran yang merupakan dosen.

2. Revisi Pascavalidasi

Setelah pengembangan dan validasi produk, tahap selanjutnya adalah merevisi produk berdasarkan saran yang telah didapatkan dari para ahli. Revisi dilakukan setelah produk sudah mendapatkan hasil validasi. Pengembangan produk yang telah dibuat dengan mempertimbangkan saran dari para ahli agar menghasilkan produk yang lebih baik. Berikut ditampilkan perbandingan bagian-bagian buku sebelum dan sesudah melalui proses revisi pascavalidasi.

1) Halaman Sampul Buku



Gambar 11 Halaman Sampul sebelum Revisi



Gambar 12 Halaman Sampul sesudah Revisi

Halaman sampul mendapat revisi berupa perubahan desain. Desain ilustrasi budaya Banyumas awalnya dalam bentuk *crop* tanpa bingkai. Adanya perubahan desain sampul bertujuan agar ilustrasi dapat terlihat lebih jelas sehingga akan mudah dipahami pembaca. Ditambahkan pula logo intansi sebagai informasi identitas buku.

Halaman peta materi mendapat revisi berupa penambahan deskripsi untuk keterampilan membaca agar capaian pembelajaran BIPA keterampilan membaca dapat dikuasai dengan baik oleh pemelajar. Acuan untuk perumusan capaian pembelajaran dalam buku digital ini yaitu SKL BIPA oleh CEFR. Selain itu juga revisi terjadi juga pada halaman sampul unit buku mendapat revisi pada bagian tujuan pembelajaran berupa perubahan kata kerja sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO). Kata kerja memahami diubah menjadi mengartikan sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom. Halaman materi pada bagian teks bacaan mendapat revisi berupa perubahan tata letak dan *shape* pada gambar atau ilustrasi. dibuat lebih bervariasi. *Shape* gambar awalnya berbentuk kotak tanpa ada variasi bentuk dan letaknya di tengah atas teks bacaan sehingga terlihat kaku dan membosankan. Adanya revisi bertujuan agar bentuk gambar lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat pemelajar untuk membacanya.

Halaman kosakata mendapat revisi berupa penggunaan bahasa sesuai dengan KBBI V. Sebelum direvisi terdapat kata “digandrungi” yang tidak termasuk dalam kata turunan dari kata dasar “gandrung” dalam KBBI V sehingga kata tersebut diubah menjadi “idaman” yang memiliki makna hampir sama dan sesuai dengan KBBI V. Terakhir pada Halaman latihan soal mendapat revisi berupa penambahan variasi soal pilihan ganda. Sebelumnya buku digital ini belum memuat latihan soal dalam bentuk pilihan ganda sehingga akan lebih baik jika ditambahkan dengan tujuan agar pemelajar mengenal soal jenis pilihan ganda.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah produk buku digital dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan tahap implementasi dalam pembelajaran BIPA. Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tidak menyeluruh karena dari delapan unit yang telah dikembangkan dalam produk buku digital hanya empat unit yang diujicobakan. Implementasi dilakukan kepada kelas BIPA menengah dengan jumlah pemelajar delapan orang. Kegiatan implementasi dilakukan dua kali. Kegiatan ini dilakukan dilaksanakan sesuai dengan acuan *CEFR*. Pemelajar diberi waktu untuk mempersiapkan gawai untuk mengakses buku digital BIPA pada *Heyzine Flipbooks*. Selanjutnya, pemelajar dibimbing oleh peneliti untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *flipbook*. Pembelajaran terbagi menjadi kegiatan membaca pemahaman teks bacaan, kemudian pemelajar memahami kosakata yang telah disediakan, dilanjutkan dengan memperdalam pemahaman dengan mengerjakan latihan soal dan diakhiri dengan penguatan materi budaya lokal dengan memahami teks bacaan tentang wawasan budaya Banyumas. Kegiatan ini diakhiri dengan pemelajar mempelajari *flipbook* secara mandiri. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui penggunaan *flipbook* dapat digunakan secara mandiri tanpa harus ada pendampingan pengisian angket *respons* terhadap produk buku digital yang telah digunakan. Pemelajar dapat mengerjakan latihan soal secara mandiri setelah mempelajari teks bacaan dalam *flipbook*.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini berkaitan dengan tahap penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk pengembangan buku digital yang telah divalidasi dan diimplementasi. Tahap evaluasi diperoleh melalui penyebaran angket *respons* yang ditujukan kepada pengajar dan pemelajar BIPA tingkat menengah. Dilihat dari hasil angket tersebut, delapan responden menyatakan sangat setuju bahwa materi dalam buku digital sudah sesuai dengan capaian pembelajaran, kebutuhan dan berbasis multimodal. Kemudian tujuh responden menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan buku digital menarik dan mudah dipahami. Didukung juga pada aspek kegrafikaan, enam responden menyatakan sangat setuju komposisi warna dalam buku bahwa buku digital sangat menarik sehingga menimbulkan rasa ketertarikan untuk membaca. Adapun beberapa saran yang diberikan yaitu (1) materi bermuatan lokal Banyumas yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan jenjang atau tingkatan materi BIPA, (2) penambahan kosakata lain yang sulit, (3) penambahan materi lain dalam topik pekerjaan selain petani. Berdasarkan hasil angket *respons*, dapat disimpulkan bahwa pemelajar antusias terhadap penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran. Pemelajar juga merasa tertarik dengan penyajian materi dengan komposisi warna yang beragam sehingga menarik untuk dibaca.

PEMBAHASAN

Pengembangan e-book keterampilan membaca BIPA tingkat menengah ini memakai model pengembangan ADDIE. Hasil dari penelitian ini berupa e-book *flipbook* berisi materi BIPA keterampilan membaca untuk meningkatkan literasi. Produk e-book ini dibuat berdasarkan analisis kebutuhan kepada pengajar dan pemelajar BIPA. Setelah melakukan analisis kebutuhan, peneliti mendesain buku digital yang kemudian akan diuji kelayakannya melalui tahap uji validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan dilakukan setelah merancang e-book menggunakan Canva. Setelah rancangan e-book dalam Canva selesai dibuat lalu dikonversi ke dalam bentuk *flipbook* melalui *Heyzine Flipbooks* yang sudah tersedia dalam fitur Canva. Kemudian setelah produk e-book selesai dalam bentuk *flipbook* maka dilakukan validasi oleh ahli yang terdiri atas ahli materi, media, dan bahasa. Validasi tersebut menghasilkan tingkat kelayakan dan mendapatkan saran untuk bahan revisi produk. Produk e-book yang dikembangkan memuat latihan-latihan soal yang bervariasi berdasarkan teks bacaan yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan seperti penelitian yang dilakukan oleh [20] mengenai tahap pengembangan yang menyediakan konsep kaidah pada bagian awal setiap materi, menyajikan contoh-contoh relevan berdasarkan kaidah yang telah dipaparkan, dan memuat latihan-latihan yang memadai dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang dapat dikerjakan siswa berlatih sesuai topik yang dipelajari. Penelitian ini mengembangkan produk e-book melalui *Heyzine Flipbooks* yang sebelumnya telah didesain menggunakan Canva. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan [21] yang menyatakan bahwa tahap pengembangan merupakan tahap merealisasikan konsep pada tahap sebelumnya menjadi produk siap pakai. Berdasarkan hasil angket *respons*, dapat disimpulkan bahwa pemelajar antusias terhadap penggunaan e-book dalam pembelajaran. Selain itu, menurut pengajar BIPA e-book ini juga dapat membantu mahasiswa asing meningkatkan literasi pembelajaran bahasa Indonesia di luar kelas. E-book ini menambah bahan ajar BIPA yang masih terbatas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan dari data angket atau kuesioner yang telah dibagikan kepada pengajar dan pemelajar BIPA Universitas Jenderal Soedirman, menunjukkan bahwa pengajar dan pemelajar memerlukan pengembangan e-book sebagai pendukung berupa bahan ajar khususnya yang memuat keterampilan membaca berbasis multimodal. Materi yang disajikan dalam e-book disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pemelajar. Disajikan sembilan topik atau unit dalam e-book berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan pengajar dan pemelajar BIPA. Kesembilan tema tersebut yaitu Unit 1 Fasilitas Umum, Unit 2 Kegemaran, Unit 3 Cintai Lingkungan, Unit 4 Buku yang Dibaca, Unit 5 Pekerjaan, Unit 6 Selamat Datang di Banyumas, Unit 7 Cerita Liburan, Unit 8 Gaya Hidup, dan Unit 9 Teknologi. Hasil validasi kepada enam ahli terdiri dari dua ahli materi, dua ahli media, dan dua ahli bahasa mendapatkan skor akhir sebesar 0,88 yang termasuk pada kategori valid. Hal tersebut menjadi dasar bahwa e-book yang dikembangkan layak menjadi e-book pendukung pada pembelajaran BIPA. Pada tahap respons dapat disimpulkan bahwa pengajar dan pemelajar BIPA sangat setuju adanya penggunaan buku digital sebagai penunjang pembelajaran BIPA. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pengembangan e-book keterampilan membaca ini bisa menjadi solusi bahan ajar yang bisa digunakan mahasiswa asing untuk belajar bahasa Indonesia dan meningkatkan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Pangesti, A.B. Wuriyanto, "Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Lintas Budaya Melalui Pendekatan Kontekstual-Komunikatif," in *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 7, No. 2, 2018, doi: [10.31571/bahasa.v7i2.1015](https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1015)
- [2] I. Violensi, "Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Tingkat Menengah untuk Pembelajaran BIPA Daring," in *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No. 7, 2021, doi: [10.17977/jptpp.v6i7.14925](https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14925)
- [3] H.J. Saputra, N.I. Faizah, "Pengembangan Buku Ajar untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," in *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol 4, No. 1, pp 62-74, 2017, doi: [10.23917/ppd.v1i1.3956](https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956)
- [4] M.B. Siroj, "Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT bagi Penutur Asing Tingkat Menengah," in *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 4, No 1, 2015, doi: [10.15294/jpbsi.v4i2.11305](https://doi.org/10.15294/jpbsi.v4i2.11305)
- [5] Y. Purwiyanti, "Strategi Komunikasi Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) asal Filipina," in *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, Vol 6, No 2, 2017, doi: [10.26499/rnh.v6i2.448](https://doi.org/10.26499/rnh.v6i2.448)
- [6] A. Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- [7] Z.G.B. Puspita, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pelajar BIPA Tingkat Pemula," in *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol 6, No.5, 2021, doi: [10.17977/jptpp.v6i5.14851](https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i5.14851)
- [8] I.Z. Bursan and R.T. Fatimah, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Bagi Penutur Asing (BIPA)," in *Jurnal Pena*, Vol 6, No. 2, 2019
- [9] R. Syukron., dkk, "Pemanfaatan Laman BIPA Daring sebagai Media Pembelajaran BIPA Berkonteks Kearifan Lokal di ASEAN," in *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, Vol 4, No. 1, 2022, doi [10.26499/jbipa.v4i1.4723](https://doi.org/10.26499/jbipa.v4i1.4723)
- [10] F. Putrawansyah, dkk., "Pengembangan Digital Book Berbasis Android Materi Perpindahan Kalor di Sekolah Menengah Atas," in *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol 5, No. 4, pp 39-48, 2016, doi: [10.55181/ijns.v5i4.1442](https://doi.org/10.55181/ijns.v5i4.1442)
- [11] S. Huda, E. Inderasari, and R.Erawati, "Pemanfaatan Aplikasi SPAI untuk Mahasiswa Asing dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," in *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, Vol. 3, No. 1, pp 1-11, 2021, doi [10.26499/jbipa.v3i1.3391](https://doi.org/10.26499/jbipa.v3i1.3391)
- [12] S. Huda, "Pemanfaatan Aplikasi SIPEBI untuk Pemelajar BIPA," in *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, Vol. 3, No. 2, pp 78-85, 2021, doi: [10.26499/jbipa.v3i2.4201](https://doi.org/10.26499/jbipa.v3i2.4201)
- [13] S.A. Ningsih, "Analisis Kebutuhan Materi Ajar Membaca BIPA A1 dengan Pendekatan Deduktif di SD D'Royal Morocco," in *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 2, No 2, 2018, doi: [10.26858/pembelajar.v2i2.5974](https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i2.5974)
- [14] Y.R. Azizan, dkk, "Bahan Ajar Menyimak Teks Eksposisi Berbasis Website untuk Pelajar BIPA Tingkat Madya," in *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No. 6, 2021, doi: [10.17977/jptpp.v6i6.14893](https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14893)

- [15] A. Nurul Ilma, U. Hares Yulianti, and M. Riyanton, "Pengembangan Buku Saku sebagai Bahan Ajar dalam Meningkatkan Pengetahuan Kosakata Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Pemula di Unsoed," in *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa*, pp. 141–148, 2022
- [16] R.A.H. Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," in *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol 3, No. 1, 2019, doi: [10.21070/halaqa.v3i1.2124](https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124)
- [17] D. Nurjanah, *Terampil Berbahasa*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- [19] A. Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan Research&Development*, Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- [20] D.R. Proklawati, G. Susasnto, "Pengembangan Bahan Ajar BIPA Membaca untuk Pemula Bermuatan Budaya Jawa Timur," in *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 6, No. 1, pp17-23, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14372>
- [21] R.P. Ramadhani, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing tingkat Pemula," in *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol 1., No.3, pp 326-337, 2016, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i3.6155>.